



RINGKASAN

VISKA DIAH ALLISKA. Tinjauan Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Barang Dagang pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Tangerang. *Review of Merchandise Inventory Accounting Treatment at PT Enseval Putera Megatrading Tbk Tangerang Branch*. Dibimbing oleh SYARIEF GERALD PRASETYA.

Perusahaan memperoleh keuntungan dengan cara menjual barang dan jasa, kegiatan tersebut merupakan sumber utama pendapatan bagi suatu perusahaan. Barang dagangan yang diperjualbelikan tersebut dinamakan persediaan. Persediaan merupakan aset lancar yang mempunyai risiko yang cukup tinggi dalam kegiatan perusahaan jika tidak dilakukan penilaian dengan benar. Oleh karena itu diperlukan standar akuntansi keuangan yang mengatur bagaimana seharusnya persediaan diakui dan diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan. Kebijakan perlakuan akuntansi atas persediaan harus berpedoman pada PSAK yang berlaku umum yaitu PSAK Nomor 14. Salah satu aset lancar yang nilainya cukup tinggi di dalam laporan keuangan PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Tangerang adalah persediaan. Perputaran persediaan atas keluar masuknya barang di PT Enseval Putera Megatrading Tbk sangat sering. Selain itu, pengaruh metode penilaian persediaan yang digunakan juga berdampak pada besarnya pembebanan harga pokok penjualan di laporan laba rugi di mana akan mempengaruhi keuntungan atau kerugian yang akan dihasilkan dalam suatu periode akuntansi.

Tujuan dari tugas akhir ini adalah menjelaskan bagaimana penerapan atas pengakuan, pengukuran, pencatatan, penilaian, dan penyajian terhadap persediaan barang dagang di PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Tangerang serta mengevaluasi kesesuaian dengan peraturan yang berlaku yaitu PSAK Nomor 14. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka.

Persediaan yang dimiliki oleh PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Tangerang hanya terdiri dari satu jenis persediaan yaitu persediaan barang jadi, namun menurut kondisinya perusahaan membagi persediaan ke dalam tiga jenis yaitu persediaan barang jadi dalam gudang, persediaan barang jadi *staging area*, dan persediaan barang dalam perjalanan. Kebijakan akuntansi atas persediaan barang dagang yang diterapkan perusahaan mengacu pada PSAK Nomor 14. Pengakuan atas persediaan barang dagang menggunakan sistem *FOB Destination* di mana nilai persediaan hanya diukur berdasarkan biaya perolehan persediaan tersebut dari *supplier*. Pembelian barang dagang dilakukan dengan dua cara yaitu pembelian barang ke prinsipal melalui *Head Office* dan pembelian barang ke Pedagang Besar Farmasi. Selain itu, pengeluaran barang terjadi pada saat adanya penjualan kepada *customer*. Pencatatan persediaan yang diterapkan perusahaan menggunakan metode perpetual yang sudah terkomputerisasi melalui sistem ORACLE yang dinilai menggunakan metode FEFO (*First Expired First Out*). Persediaan disajikan sebagai salah satu komponen aset lancar dalam laporan posisi keuangan perusahaan, sehingga hasil evaluasi perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Tangerang telah sesuai dengan PSAK Nomor 14 tentang Persediaan.

Kata Kunci: akuntansi, barang dagang, persediaan, PSAK Nomor 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.